

Abstrak

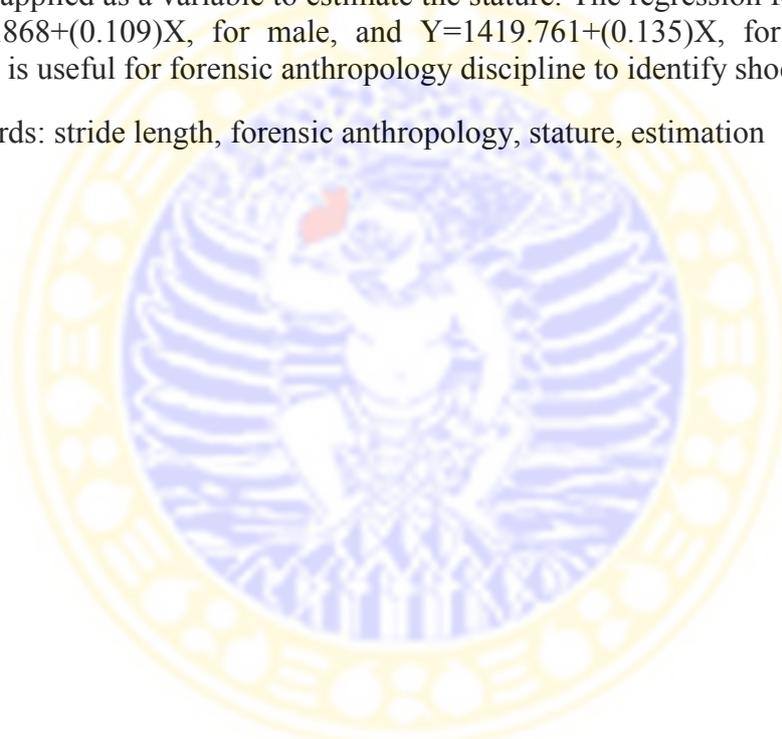
Jejak sepatu atau jejak alas kaki sering ditemukan di tempat kejadian perkara kasus kejahatan. Menarik untuk dipelajari variabel panjang langkah (*stride length*) yang dapat diukur dari jejak sepatu individu yang berjalan. Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana korelasi antara panjang langkah dengan tinggi badan seseorang, dan bagaimana rumus regresi estimasi tinggi badan berdasarkan panjang langkah. Penelitian ini mengambil 50 sampel laki-laki dan 50 sampel perempuan secara random dari mahasiswa FISIP Universitas Airlangga. Variabel yang diukur adalah tinggi badan dan panjang langkah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan rata-rata dan deviasi standar, serta dilakukan uji korelasi pearson, kemudian mencari rumus regresi untuk mengestimasi tinggi badan berdasarkan panjang langkah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panjang langkah berkorelasi positif dengan tinggi badan, serta dapat digunakan sebagai variabel untuk mengestimasi tinggi badan. Rumus regresi yang dihasilkan pada sampel laki-laki adalah $Y = 156,868 + (0,109)X$, X adalah panjang langkah. Rumus regresi pada sampel perempuan adalah $Y = 1419,761 + (0,135)X$, X adalah panjang langkah. Pengetahuan ini akan berguna dalam disiplin ilmu antropologi forensik untuk identifikasi apabila ditemukan jejak sepatu di tempat kejadian perkara.

Kata kunci: antropologi forensik, estimasi, tinggi badan, panjang langkah

Abstract

Shoes trace evidence are often found in the place of the criminal case. It is interesting to study the stride length as variable which is measured from the individual shoes trace. The objective of the research is to find the correlation of the stride length with the body stature, and how to formulate the regression of the stature based on the stride length, 50 males and 50 females were taken as random sampling of the research of FISIP Airlangga University students. The descriptive statistics used as data's analyses to find the mean and the standard deviation, and Pearson correlation test was applied, then to find the regression formulation to estimate the stature which based on the stride length. The result of the research indicated that the stride length was positively correlated with the stature, and be able to applied as a variable to estimate the stature. The regression formulation are $Y=156.868+(0.109)X$, for male, and $Y=1419.761+(0.135)X$, for female. This science is useful for forensic anthropology discipline to identify shoes trace.

Keywords: stride length, forensic anthropology, stature, estimation



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Estimasi Tinggi Badan Berdasarkan Pengukuran Langkah (*Stride Length*) pada Jejak Sepatu Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya”, diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat kelulusan pada program studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya.

Skripsi ini tersusun 5 bab dengan bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang pengambilan topik skripsi, tinjauan pustaka, perumusan masalah serta metode dan prosedur penelitian yang selanjutnya sebagai bahan acuan untuk bab kedua yang berisi deskripsi sampel. Bab ketiga berisi hasil dan analisis data yang kemudian diinterpretasi pada bab keempat, yang berisi pembahasan mengenai korelasi antara tinggi badan dengan panjang langkah serta penentuan persamaan rumus regresi, dan hasilnya disimpulkan pada bab 5 mengenai bagaimana mengestimasi tinggi badan berdasarkan panjang langkah.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh peneliti, dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi Ilmu Pengetahuan, khususnya Antropologi Ragawi.

Surabaya, 13 Desember 2014

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Phil. Toetik Koesbardiati, selaku dosen pembimbing yang telah dengan tulus, sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran-saran, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama menyusun skripsi.
2. Ibu Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si selaku Kepala Departemen Prodi Antropologi yang senantiasa memberikan kemudahan.
3. Bapak Drs. Tri Joko H., M. Si selaku dosen wali.
4. Ibu Dra Myrtati Dyah Artaria, MA., Ph.D yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman belajarnya, saran, motivasi, ide-ide baru, sehingga sangat menginspirasi penulis.
5. Prof. Dr. Habil Josef Glinka, SVD yang memberikan banyak masukan dan saran yang sangat membangun.
6. Seluruh dosen Departemen Antropologi FISIP - UNAIR yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
7. Mama dan Papa yang senantiasa memberikan kasih sayang serta ketulusan doa kepadaku dalam menuntut Ilmu, serta kakak-kakak ku (Riestya Ardhani, Titania Astrid, Oksid Rahadia).
8. Nia Fatmawati, yang menjadi motivasi bagi penulis dan membantu penulis dalam penulisan skripsi.
9. Teman seangkatan Antropologi 2011, Syahril, Oki, Devo, Elvin, Rio, yang telah membantu dalam pengambilan data.
10. Seluruh kerabat Antropologi yang telah menjadi keluarga baru bagi penulis.
11. Mbak Rina yang telah memberikan kemudahan dalam peminjaman buku.
12. Semua pihak yang telah berpartisipasi membantu dalam proses penelitian dan penulisan skripsi.
13. Para mahasiswa FISIP UNAIR yang bersedia dan meluangkan waktunya untuk dijadikan sampel.